

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pengguna *handphone* (HP) yang ada di dunia semakin banyak dengan berbagai merek dan tipenya. Jika dulu hanya digunakan untuk keperluan telepon dan sms saja, sekarang ini sudah banyak hal yang bisa dilakukan oleh *handphone*. Dengan adanya sistem operasi yang dipasangkan pada sebuah *handphone* maka kita bisa melakukan banyak hal seperti mendengarkan musik, menonton video, merekam gambar, merekam video, mengakses internet, edit video, bermain *game* dan masih banyak lagi. Beberapa orang bahkan memanggilnya sebagai *handphone* pintar atau *smartphone*.<sup>1</sup>

Dalam ekonomi konvensional, konsumen diasumsikan selalu bertujuan untuk memperoleh kepuasan dalam kegiatan konsumsinya. Konsumen akan memilih mengonsumsi barang yang memberikan kepuasan lebih tinggi daripada yang lainnya selama dia memiliki anggaran untuk membelinya. Padahal barang yang membawa tingkat kepuasan belum tentu membawa manfaat atau kebaikan dan bahkan kepentingan orang lain bisa terabaikan jika dia memiliki anggaran untuk memenuhi kepuasannya. Perilaku konsumen tersebut tentunya tidak dapat diterima begitu saja dalam ekonomi Islam. Konsumsi yang Islami selalu berpedoman pada ajaran Islam. Di antara ajaran yang penting berkaitan dengan konsumsi, misalnya perlu memperhatikan kepentingan orang lain dan diri sendiri. Karena diantara tujuan konsumsi islam adalah di mana seorang muslim harus lebih mementingkan *maslahah* daripada *utilitas*.<sup>2</sup>

Untuk mengeksplorasi konsep *maslahah* konsumen secara detail, maka konsumsi dibedakan menjadi dua, yaitu konsumsi yang ditujukan untuk ibadah

---

<sup>1</sup> Whindy Yoevestian, *Fun With Symbian*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2009, hlm. 1

<sup>2</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm. 128

dan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia.<sup>3</sup> Contoh jenis konsumsi yang pertama adalah pembelian barang atau jasa untuk disedekahkan kepada orang miskin ataupun diwakafkan untuk keperluan umat. Sedangkan konsumsi jenis ke dua adalah konsumsi untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia sebagaimana konsumsi sehari-hari.

Islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginannya selama hal itu mendatangkan *maslahah* dan tidak mendatangkan *mafsadah*. Konsep keperluan dasar dalam Islam sifatnya tidak statis, artinya keperluan dasar bagi para pelaku ekonomi bersifat dinamis merujuk pada tingkat ekonomi yang ada pada tingkat masyarakat. Dapat saja pada tingkat ekonomi tertentu sebuah barang dikonsumsi karena motivasi keinginan. Pada tingkat ekonomi yang lebih baik barang tersebut menjadi sebuah kebutuhan.<sup>4</sup>

Tujuan dari konsumsi Islam yaitu disamping untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan juga harus mengandung unsur *maslahah* dan membuang *mafsadah* yang ada. Akan tetapi, konsep tersebut sekarang jarang menjadi fokus utama, mungkin hal tersebut dapat diakibatkan karena kurangnya kajian-kajian dalam ekonomi syariah yang membahas tentang *maslahah* ataupun *mafsadah* dalam konsumsi, sehingga yang mereka ketahui tentang *maslahah* dan *mafsadah* hanya ada di dalam kaidah-kaidah fiqih yang membahas tentang suatu unsur-unsur perilaku yang dapat mengakibatkan antara *maslahah* dan *mafsadah*.

Pada saat ini, handphone sekarang bukanlah merupakan barang mewah lagi, karena setiap orang sekarang sudah banyak yang memilikinya. Tiap tahun beberapa merek handphone yang ada di dunia terus melakukan pembaruan untuk dapat meraih konsumen yang banyak. Bahkan dalam pembeliannya seseorang terutama umat Islam masih hanya terbatas pada tingkat *utilitas* (kepuasan), sehingga dalam penggunaan *handphone* yang dimiliki belum diketahui apakah ber *maslahah* atau tidak. Sehingga pada saat ini banyak sekali orang-orang lupa akan kewajibannya seperti beribadah ataupun bekerja untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 137

<sup>4</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, PT Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 107

sehari-harinya pada saat bermain dengan *handphone*, bahkan saat waktu sholat terkadang mereka malah bisa melupakannya. Hal tersebut tentunya mendatangkan tingkat *mafsadah* yang sangat besar sehingga harus dihindari bagi setiap orang Islam dalam berkonsumsi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tinjauan konsep *masalah* dan *mafsadah* terhadap konsumsi *handphone* di Desa Guyangan Trangkil Pati, karena di desa tersebut sekarang dari usia anak-anak hingga orang tua sekarang sudah memiliki *handphone*, bahkan 75% dari penduduk tersebut sudah memiliki *handphone* mulai dari yang biasa hingga kategori mewah, dan mulai sekedar untuk memenuhi kebutuhan semata hingga untuk memenuhi keinginan agar bisa mendatangkan kepuasan.

Pada masyarakat di desa Guyangan Trangkil Pati dalam membeli sebuah *handphone* mereka banyak yang menggunakan bantuan info dari teman, serta dari akses media yang begitu bebas seperti internet atau yang lain untuk mendapatkan *handphone* yang diinginkannya. Maka dari itu, setiap individu di desa tersebut dalam mengkonsumsi *handphone* memiliki tujuan dan pemakaian yang berbeda tergantung pada masing-masing orang tersebut dalam menggunakan *handphone*, sehingga antara *masalah* dan *mafsadah* pada konsumsi *handphone* dalam desa tersebut masih bisa dikaji lebih dalam lagi.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Tinjauan Konsep *Maslahah* dan *Mafsadah* Terhadap Konsumsi *Handphone* Pada Masyarakat Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, yang menjadi fokus penelitian disini meliputi tinjauan konsep *masalah* dan *mafsadah* dalam hal konsumsi *handphone* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

### C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tinjauan konsep *masalah* terhadap konsumsi *handphone* yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati?
2. Bagaimana tinjauan konsep *mafsadah* terhadap konsumsi *handphone* yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati?

### D. Tujuan Penelitian

Secara umum sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tinjauan konsep *masalah* terhadap konsumsi *handphone* yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui tinjauan konsep *mafsadah* terhadap konsumsi *handphone* yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan mengenai *masalah* dan *mafsadah* dalam konsumsi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca tentang pentingnya *masalah* dan *mafsadah* dalam konsumsi agar para

pembaca mengetahui akan pentingnya berperilaku sesuai dengan syariat yang telah ditentukan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberi pengarahan yang jelas dalam suatu rangkaian penulisan, maka penulis akan mendiskripsikan dalam bentuk sistematika penulisan sebagai berikut:

### **1. Bagian Muka**

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman tabel dan halaman gambar.

### **2. Bagian Isi**

Dalam bagian ini merupakan bagian inti dari skripsi yang terdiri atas lima bab.

Bab I yang merupakan pendahuluan. Bab ini merupakan pendahuluan yang akan membahas tentang garis besar penulisan skripsi ini yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan kajian pustaka. Pada bab ini memuat tentang deskripsi pustaka, yaitu pembahasan tentang *masalah*, *mafsadah*, konsumsi dan *handphone*. Disamping itu juga ada pembahasan tentang penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III merupakan metode penelitian yang memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu tentang hasil dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada bab ini terdiri dari deskripsi desa yang meliputi kondisi geografis, kondisi demografis, kondisi sosial masyarakat, sarana peribadatan dan sarana pendidikan. Disamping hal tersebut juga terdapat data penelitian yang terdiri dari identitas narasumber dan praktik konsumsi

*handphone* yang digunakan oleh masyarakat di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Yang terakhir dari bab IV yaitu tentang pembahasan yang meliputi pembahasan tentang tinjauan konsep *masalah* dan *mafsadah* terhadap konsumsi *handphone* pada masyarakat Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Bab V berisikan tentang penutup. Bab ini merupakan bab akhir terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan serta lampiran-lampiran.